



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAJIAN TERHADAP PENDEKATAN EKLEKTIK  
DARI GREGORY K. BEALE DAN GRANT R. OSBORNE DALAM MENAFSIR  
GAMBARAN BINATANG BUAS DARI DALAM LAUT DALAM KITAB WAHYU

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Howard Samuel Robert Tuwaidan  
1011511131

Jakarta  
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

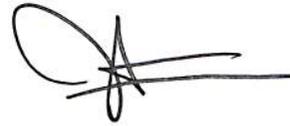
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KAJIAN TERHADAP PENDEKATAN EKLEKTIK DARI GREGORY K. BEALE DAN GRANT R. OSBORNE DALAM MENAFSIR GAMBARAN BINATANG BUAS DARI DALAM LAUT DALAM KITAB WAHYU dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 18 September 2019.

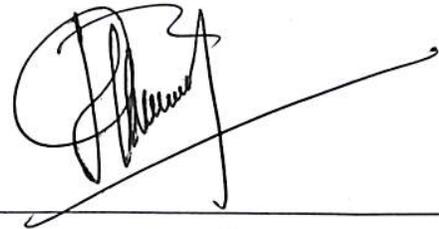
Dosen Penguji

Tanda Tangan

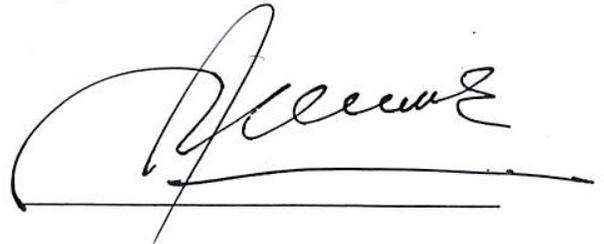
1. Ir. Johan Djuandy, Th.M.



2. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.



3. Andreas Himawan, D.Th.



Jakarta, 18 September 2019



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **KAJIAN TERHADAP PENDEKATAN EKLEKTIK DARI GREGORY K. BEALE DAN GRANT R. OSBORNE DALAM MENAFSIR GAMBARAN BINATANG BUAS DARI DALAM LAUT DALAM KITAB WAHYU**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 18 September 2019



Howard Samuel Robert Tuwaidan  
NIM: 1011511131

Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita.

- *Why. 12:10*

Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya.

- *Why. 16:15*

Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih, dan yang setia.

- *Why. 17:14*

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) HOWARD SAMUEL ROBERT TUWAIDAN (1011511131)
- (B) KAJIAN TERHADAP PENDEKATAN EKLEKTIK GREGORY K. BEALE DAN GRANT R. OSBORNE DALAM MENAFSIR GAMBARAN BINATANG BUAS DARI DALAM LAUT DALAM KITAB WAHYU
- (C) viii + 104; 2019
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini mengkaji pendekatan penafsiran eklektik Gregory K. Beale dan Grant R. Osborne dalam menafsir gambaran binatang buas dari dalam laut yang terdapat dalam sejumlah ayat dalam kitab Wahyu (Why. 11:7; 13:1-8, 12, 14-18; 16:10-16; 17:3, 8-17; 19:19-20; 20:10). Figur ini digambarkan kitab Wahyu sebagai salah satu agen utama iblis dalam menganiaya umat Kristen. Empat pendekatan tradisional, yaitu preteris, historis, futuris, dan idealis telah menafsir gambaran binatang buas sebagai kekaisaran Romawi, sistem kepausan di abad pertengahan, figur Antikristus yang muncul di akhir sejarah, dan pemerintahan anti-kristen yang hadir di sepanjang sejarah gereja. Gregory K. Beale dan Grant R. Osborne menggunakan pendekatan kelima, yaitu eklektik, sehingga Beale menafsir gambaran binatang ini sebagai sistem pemerintahan demonis yang muncul di sepanjang zaman dan di akhir sejarah, sedangkan Osborne menafsirnya sebagai sejumlah figur Antikristus politis yang akan muncul di sepanjang sejarah sebagaiantisipasi dari figur Antikristus sebenarnya di akhir sejarah. Berdasarkan kajian terhadap pendekatan eklektik Beale dan Osborne, walaupun kedua pendekatan ini memiliki beberapa kelemahan dalam menafsir gambaran binatang buas dari dalam laut, penulis mendapati bahwa ada sejumlah sumbangsih yang dapat diberikan oleh pendekatan eklektik Beale dan Osborne melalui beberapa kekuatan penafsiran mereka terhadap gambaran binatang tersebut.
- (F) Bibliografi 63 (1884-2018)
- (G) Ir. Johan Djuandy, Th.M.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	13
Tujuan Penulisan	14
Batasan Penelitian	14
Metodologi Penulisan	15
Sistematika Penulisan	15
BAB DUA: GAMBARAN BINATANG BUAS DARI DALAM LAUT MENURUT PENDEKATAN TRADISIONAL	16
Pendekatan Preteris	17
Latar Belakang dan Prinsip Dasar Pendekatan Preteris	17
Binatang Buas dari dalam Laut sebagai Kekaisaran Romawi	19
Rangkuman	22
Pendekatan Historisis	23
Latar Belakang dan Prinsip Dasar Pendekatan Historisis	24
Binatang Buas dari dalam Laut sebagai Sistem Kepausan	26
Rangkuman	29
Pendekatan Futuris	30

Latar Belakang dan Prinsip Dasar Pendekatan Futuris	31
Binatang Buas dari dalam Laut sebagai Antikristus Final	33
Rangkuman	36
Pendekatan Idealis	37
Latar Belakang dan Prinsip Dasar Pendekatan Idealis	38
Binatang Buas dari dalam Laut sebagai Kerajaan-kerajaan Anti-Kristen	39
Rangkuman	42
Kesimpulan	43
<b>BAB TIGA: GAMBARAN BINATANG BUAS DARI DALAM LAUT MENURUT PENDEKATAN EKLEKTIK DARI GREGORY K. BEALE DAN GRANT R. OSBORNE</b>	44
Pendekatan Eklektik dalam Penafsiran Kitab Wahyu	44
Pendekatan Eklektik Gregory K. Beale	47
Prinsip Dasar Pendekatan Eklektik Beale	50
Penafsiran Beale terhadap Gambaran Binatang Buas dari dalam Laut	53
Binatang Buas dari dalam Laut sebagai Sistem Pemerintahan Demonis Transtemporal	53
Binatang Buas dari dalam Laut sebagai Sistem Pemerintahan Demonis Final	58
Rangkuman	63
Pendekatan Eklektik Grant R. Osborne	64
Prinsip Dasar Pendekatan Eklektik Osborne	67
Penafsiran Osborne terhadap Gambaran Binatang Buas dari dalam Laut	70
Binatang Buas dari dalam Laut sebagai Antikristus Final yang Diantisipasi Sejumlah Antikristus Transtemporal	71

Rangkuman	79
Kesimpulan	80
<b>BAB EMPAT: KAJIAN TERHADAP PENAFSIRAN GAMBARAN BINATANG BUAS DARI DALAM LAUT MENURUT PENDEKATAN EKLEKTIK DARI GREGORY K. BEALE DAN GRANT R. OSBORNE</b>	<b>82</b>
Kajian terhadap Penafsiran Gregory K. Beale	82
Kekuatan Penafsiran Beale	82
Kelemahan Penafsiran Beale	86
Kajian terhadap Penafsiran Grant R. Osborne	90
Kekuatan Penafsiran Osborne	90
Kelemahan Penafsiran Osborne	92
Kesimpulan	95
<b>BAB LIMA</b>	<b>98</b>
<b>BIBLIOGRAFI</b>	<b>100</b>